

BAB III

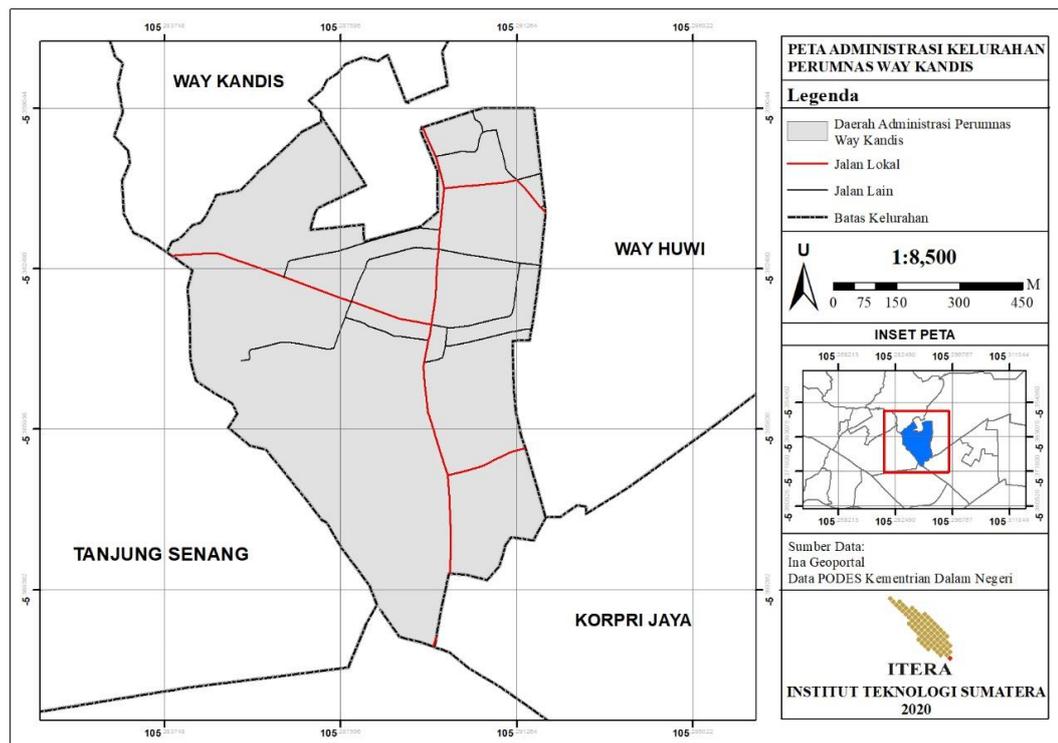
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi penelitian dalam bidang lingkungan yang mencakup *Willingness To Pay* (WTP) peningkatan pengolahan sampah melalui taman edukasi sampah di Kelurahan Perumnas Waykandis. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Perumnas Waykandis, Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Berikut ini Peta Penelitian Administrasi Kelurahan Perumnas Waykandis dapat dilihat pada **Gambar 3.1** dibawah ini:



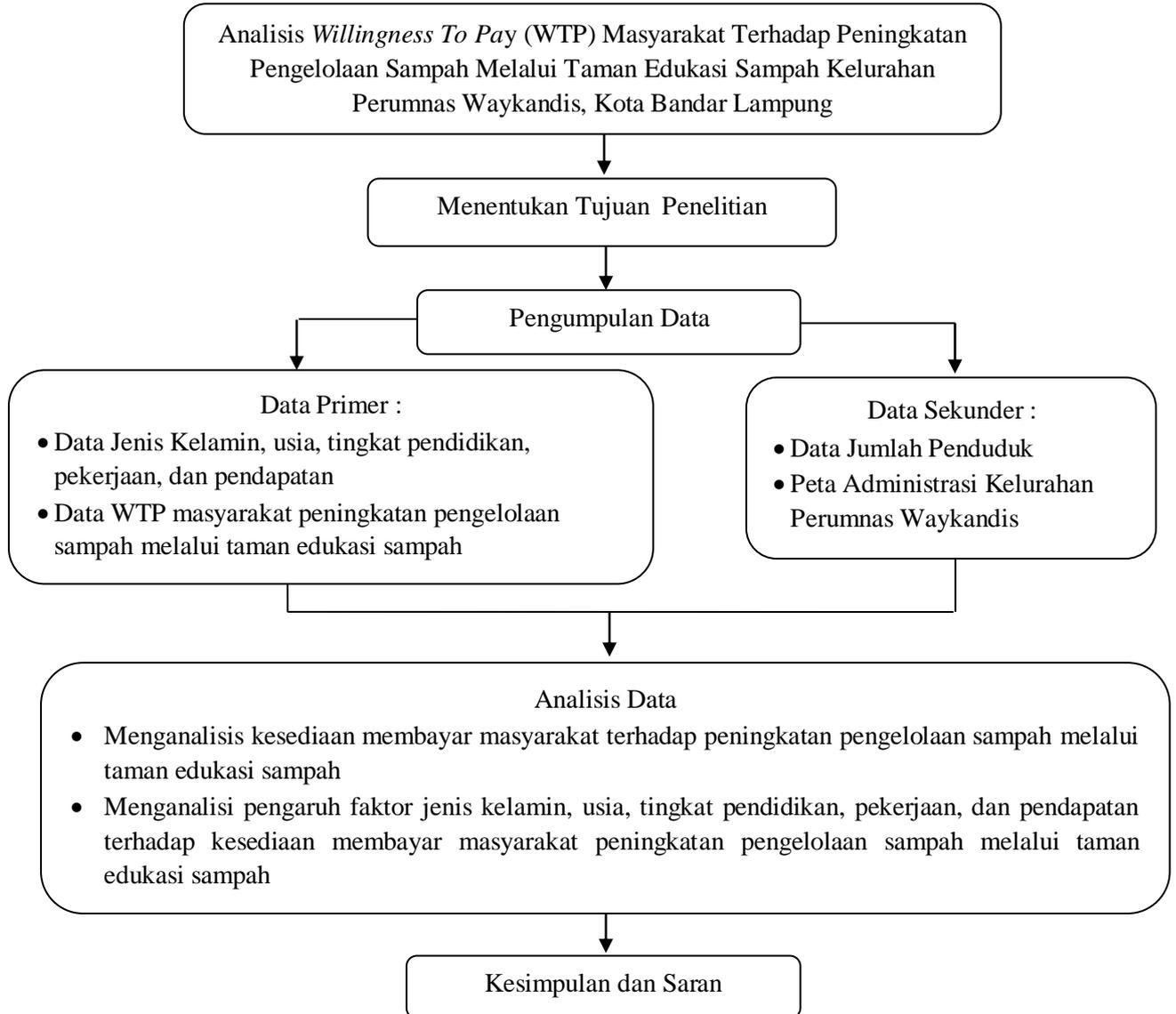
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan April 2021.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alir pada **Gambar 3.2** sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini memperoleh data yang berbentuk angka. Hal ini sesuai dengan pendapat [16] yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpul data dan sumbernya. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berasal dari data sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Primer dan Data Sekunder

Data Primer	Data Sekunder
<ul style="list-style-type: none">• Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan , pendapatan• Kesiediaan membayar masyarakat Kelurahan Perumnas Waykandis terhadap Peningkatan Pengelolaan Sampah Melalui Taman Edukasi Sampah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Penduduk Kelurahan Perumnas Waykandis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung , 2020.• Peta Administrasi Kelurahan Perumnas Waykandis

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner

Menurut [17] kuisisioner adalah salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan ke responden yang lengkap sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Tipe kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini kuisisioner

dirancang dengan sifat tertutup untuk mengetahui *willingness to pay* peningkatan pengolahan sampah melalui taman edukasi sampah di Kelurahan Perumnas Waykandis, adapun metode sampling yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Populasi dan Sampel

Populasi dapat dikatakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Kelurahan Perumnas Waykandis yaitu sebanyak 1.755 KK (Data Jumlah Penduduk Kelurahan Perumnas Waykandis, 2020). Dapat dilihat pada **Tabel 3.2**

Tabel 3. 2 Jumlah Kartu Keluarga Kelurahan Perumnas Waykandis [18]

No	Kelurahan Perumnas Waykandis	Jumlah KK
1.	Lingkungan I	666
2.	Lingkungan II	646
3.	Lingkungan III	443
Jumlah Lingkungan I + II + III		1.755 KK

Jumlah anggota sampel total pada penelitian ini ditentukan melalui rumus slovin, hal ini mengacu pada pendapat [19] bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari slovin apabila populasi sudah diketahui. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Toleransi terjadinya galat atau kesalahan (10%)

Jumlah populasi di Kelurahan Perumnas Waykandis 1.755 KK, sehingga presentase toleransi kesalahan yang digunakan adalah 10% karena jumlah populasi terbilang besar, dan untuk hasil perhitungan dapat dibulatkan

agar mencapai kesesuaian. Maka untuk menghitung sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.755 KK}{(1 + 1.755 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1.755KK}{(1+17,55)}$$

$$n = 94,6$$

$$\approx \mathbf{95 \text{ responden (KK)}}$$

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi ke dalam lapisan-lapisan (strata) yang saling pisah tuntas dari setiap strata dapat diambil secara acak. Pelaksanaan pengambilan sampel dengan penentuan responden berdasarkan tingkatan setiap lingkungan yaitu lingkungan I, lingkungan II, dan lingkungan III di Kelurahan Perumnas Waykandis. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- n_i = Jumlah anggota sampel menurut startum
- n = Jumlah seluruh anggota sampel seluruhnya
- N_i = Jumlah anggota populasi menurut startum
- N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Sehingga jumlah sampel berdasarkan tingkat setiap lingkungan di Kelurahan Perumnas Waykandis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Pembagian Sampel Berdasarkan Tingkat Setiap Lingkungan di Kelurahan Perumnas Waykandis

No	Lingkungan Kelurahan Perumnas Waykandis	Sampel
1.	Lingkungan I	$= \frac{666}{1.755} \times 95 = 36,0$ ≈ 36 kk
2.	Lingkungan II	$= \frac{646}{1.755} \times 95 = 34,9$ ≈ 35 kk
3.	Lingkungan III	$= \frac{443}{1.755} \times 95 = 23,9$ ≈ 24 kk

2. Observasi

Menurut [20] observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu objek, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencatat dan melihat kondisi eksisting pengelolaan sampah masyarakat di Kelurahan Perumnas Waykandis. Tipe observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan cara pengamatan langsung di daerah yang bersangkutan.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam prosesnya, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dan bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisa data yaitu metode regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program *minitab for windows release 16*. Sedangkan untuk mengolah data primer digunakan metode *Contigent Valuation Method (CVM)* dalam mencari nilai WTP. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Analisis Besarnya Nilai WTP

Metode CVM (*Contigent Valuation Method*) digunakan untuk mencari nilai pada WTP. Melalui metode CVM responden diberi pertanyaan sejauh mana kesediaan masyarakat Kelurahan Perumnas Waykandis terhadap peningkatan pengelolaan sampah melalui taman edukasi sampah. Pelaksanaan CVM dalam penelitian menggunakan pendekatan [11] sebagai berikut:

a. Membuat Pasar Hipotesis

Pasar hipotesis dibangun untuk memberikan informasi atau pemahaman mengenai taman edukasi sampah agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sampah dan mengurangi produksi sampah yang dihasilkan. Pada penelitian ini, peneliti akan memberi penjelasan didalam kuisisioner mengenai pemahaman terhadap taman edukasi sampah ke pada responden, selain itu didalam kuisisioner juga menguraikan harga yang akan ditawarkan peneliti kepada responden. Selanjutnya peneliti akan memperlihatkan konsep taman edukasi sampah yang akan menjadi alternatif permasalahan sampah yang dihadapi. Dengan begitu responden akan memahami tentang situasi hipotesis mengenai rencana ritribusi untuk peningkatan pengelolaan sampah melalui taman edukasi sampah.

b. Mendapatkan Nilai Penawaran WTP

Penawaran nilai WTP ditentukan dengan menggunakan metode *closed-ended referendum* yaitu pada metode ini menawarkan kepada respondendengan jumlah uang yang telah ditentukan dan menanyakan apakah responden mau membayar atau tidak sejumlah uang tersebut [11]. Pada penelitian ini, besarnya nilai tawaran yang diajukan kepada responden

ditetapkan berdasarkan anggaran biaya operasional dalam pemeliharaan dan perawatan taman edukasi sampah.

2. Analisis faktor yang mempengaruhi WTP

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel independen maupun variabel dependennya [21]. Tahap metode selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan program *minitab for windows release 16* sebagai alat bantu untuk mengolah data. Sedangkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dengan membandingkan nilai *p-value*. Sehingga akan menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 = p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terjadi hubungan atau pengaruh antara variabel idependen terhadap variabel dependen.
- $H_A = p\text{-value} < 0,05$ maka ada hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tentang latar belakang sosial ekonomi responden. Menurut Marwan Ahmad status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran tersebut seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan, usia, dan jeni kelamin [22]. Berikut ini variabel-variabel pada penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.4**

Tabel 3. 4 Variabel-variabel Penelitian

Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)
Y	X
<ul style="list-style-type: none"> • <i>willingness to pay</i> (WTP) masyarakat terhadap peningkatan pengelolaan sampah melalui taman edukasi sampah 	• X1 = Jenis Kelamin
	• X2 = Usia
	• X3 = Pendidikan
	• X4 = Pekerjaan
	• X5 = Pendapatan

Operasional variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut [23], skor operasional variabel dalam penelitian diartikan sebagai *coding* yaitu kegiatan pengolahan kode, dimana data awal menggunakan kalimat deskripsi kemudian diubah dalam bentuk angka sehingga data tersebut dapat diolah dalam program minitab :

a. Besaran Nilai *Willingness To Pay*

Variabel besaran nilai *Willingness To Pay* (WTP) dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu:

Skor 1 : Tidak Bersedia membayar

Skor 2 : Bersedia membayar

b. Jenis Kelamin

Variabel jenis kelamin yaitu jenis kelamin dari responden. Variabel jenis kelamin dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu:

Skor 1 : Laki – laki

Skor 2 : Perempuan

c. Usia

Variabel usia adalah usia responden yang nantinya akan diambil menjadi sampel yang diukur dengan menggunakan satuan tahun.

d. Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan dilihat dari tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh. Variabel ini dikategorikan sebagai berikut :

Skor 1 : SD

Skor 2 : SMP

Skor 3 : SMA

Skor 4 : Diploma

Skor 5 : Sarjana

e. Pekerjaan

Variabel pekerjaan merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden dalam kesehariannya. Jenis pekerjaan bervariasi antara lain PNS, wirausaha, wiraswasta, buruh, dan lainnya yang meliputi TNI dan Polri. Dalam penelitian ini, variabel pekerjaan akan dibedakan menjadi dua, yaitu:

Skor 1 : Selain PNS

Skor 2 : PNS

f. Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian adalah pendapatan responden yang didapat setiap bulannya. Variabel ini diukur dengan mengetahui jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh masyarakat setiap bulannya dan dinyatakan dalam rupiah. Tingkat pendapatan dikategorikan menjadi rendah dan tinggi berdasarkan besar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) perbulan Kota Bandar Lampung tahun 2020, yaitu Rp. 2.43.001,57.

Skor 1 :Dibawah UMK Bandar Lampung

Skor 2 :Diatas UMK Bandar Lampung